

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengembangan Daya Saing**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengembangan Daya Saing**

Pengembangan yaitu cara yang dipersiapkan untuk menganalisis peluang pertumbuhan yang tersembunyi menggunakan keahlian, ilmu yang dimiliki dan teknologi untuk memajukan dan memperluas bisnis (Hasibuan, Arif, & Atika, 2023).

Daya saing adalah suatu kapabilitas yang dimiliki untuk mempertahankan tingkat penjualan di dalam pasar (Abi, Melinda, & Sari, 2022). Daya saing dalam usaha kecil merupakan peningkatan yang diukur dari sejauh mana perusahaan akan memenuhi permintaan di dalam pasar domestik maupun internasional untuk memproduksi barang maupun jasa dengan cara mempertahankan pendapatan yang dicapai perusahaan (Abi, Melinda, & Sari, 2022).

Pengembangan daya saing UMKM merupakan menambah kacakapan dalam mengelola usahanya dengan merubah dirinya dengan lebih baik secara terus menerus untuk menanggapi perubahan ekonomi, politik maupun teknologi sehingga dapat berdaya saing (Zaelani, 2019).

Pengembangan dalam suatu usaha yaitu suatu hal yang mengalami perubahan dalam tujuan yang sudah dimiliki untuk mendapatkan penghasilan yang stabil di perusahaan atau usahanya dengan cara mampu melihat dan menangkap peluang-peluang yang ada agar mendapatkan keberhasilan dalam usahanya (Sulaiman & Asmawi, 2022). Faktor daya saing meliputi ekonomi daerah, keterbukaan, sistem keuangan, infrastruktur, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber daya manusia, kelembagaan, kebijakan pemerintah, dan manajemen ekonomi mikro (Sumihardjo dalam Iffan 2021).

Dari berbagai pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan daya saing yaitu kemampuan yang dilakukan untuk menciptakan perubahan yang teratur dan terencana dengan sesuatu yang lebih baik agar terciptanya peningkatan efektivitas dan lebih unggul dibandingkan dengan para pesaing

### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Pengembangan Daya Saing**

Faktor utama yang mempengaruhi pengembangan dalam usaha dapat bersaing di suatu pasar yaitu sebagai berikut (Wardhani & Agustina, 2015):

#### **1. Mewujudkan Lingkungan Internal yang Baik**

Mencakup budaya bisnis, struktur organisasi, kualitas sumber daya manusia, sistem manajemen, kekuatan modal dan jaringan bisnis dengan pihak luar serta penguasaan teknologi dan informasi

## 2. Mewujudkan Lingkungan Eksternal yang Baik

Meliputi kondisi infrastruktur serta tingkat pendidikan masyarakat, sistem perburuhan juga kondisi pasar buruh

### **2.1.1.3 Indikator Pengembangan Daya Saing**

Terdapat 3 indikator dalam pengembangan daya saing yaitu sebagai berikut (Rostini, Souisa, Masmarulan, & Yasi , 2021):

#### 1. Ketersediaan Pasar

Mencakup pasar yang lebih luas tidak hanya sekedar mampu memenuhi permintaan pasar lokal saja tetapi bisnis yang dijalankan menyebar pada pasar yang ada di luar kota. Di dalam ketersediaan pasar juga dapat melakukan diferensiasi terhadap produk, harga dan promosi untuk dapat bersaing dengan kompetitor bisnis.

#### 2. Risiko Kegagalan

Pada setiap usaha tentunya akan menemukan risiko kegagalan, risiko kegagalan di sini akan menghambat dan juga merugikan finansial maupun non-finansial karena dapat terjadi kapan saja saat kita menjalankan sebuah usaha. Risiko kegagalan dalam usaha meliputi risiko keuangan, permodalan, operasional, pasar dan lain-lain

#### 3. Penentuan Harga

Penentuan harga sudah menjadi hal yang sangat begitu penting untuk perkembangan sebuah bisnis dengan adanya penetapan harga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam

penjualannya. Untuk menentukan harga dalam suatu usaha dengan cara melakukan harga *plus*, *mark up*, *break even point*, analisis kompetitor, riset pasar dan lain-lain. Sudut pandang tentang harga akan mempengaruhi konsumen pada saat mengambil keputusan, harga juga bisa mencakup diskon dan kupon berhadiah.

## **2.1.2 Komitmen Berwirausaha**

### **2.1.2.1 Pengertian Komitmen Berwirausaha**

Komitmen berwirausaha yaitu kestabilan seorang wirausaha untuk mencapai tujuan dengan berlandaskan prinsip *entrepreneurship* (Rauf, 2020). Adapun komitmen berwirausaha adalah suatu rancangan yang mengartikan sebuah kestabilan dengan dasar keyakinan, sikap maupun perilaku untuk menyetujui ataupun menolak tujuan yang sudah direncanakan Currie & Brian dalam (Sari, Artha, & Manggal, 2022).

Pentingnya komitmen berwirausaha yaitu suatu tantangan untuk setiap pengusaha dalam memanfaatkan peluang dalam mengelola peluang tersebut menjadi usaha dan dalam mencari peluang, Untuk dapat menaikkan komitmen berwirausaha pada setiap pengusaha dalam memanfaatkan peluang atau mencari peluang, maka dari itu perlu ditunjang oleh adanya inovasi dalam berusaha dan kreatifitas, karena dengan kuatnya komitmen berwirausaha, akan dapat menambah efektivitas dalam mengelola unit usaha yang akhirnya akan menambah kinerja usaha (Rauf, 2020).

Komitmen berwirausaha mempunyai suatu peran yang begitu penting pada perkembangan usaha. Dengan demikian jika adanya komitmen saat menjalankan usaha akan menghasilkan keberhasilan pada usahanya. Untuk menciptakan komitmen dalam berwirausaha, dibutuhkan suatu hal yang menyangkut ketabahan maupun kesabaran, kemauan untuk bekerja keras, ulet dan maju (Ambarwati & Fitriasaki, 2021).

Dari berbagai pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen berwirausaha yaitu keinginan wirausahawan dalam memberikan kestabilan dalam keberlangsungan usahanya untuk mencapai tujuan dan keberhasilan usaha.

#### **2.1.2.2 Penerapan Komitmen Berwirausaha**

Dalam menjalankan suatu usaha tentunya harus memiliki komitmen, dalam berwirausaha kita harus menerapkan beberapa komitmen yaitu sebagai berikut (Purwaningsih & Burhanudin, 2021) :

1. Mempunyai Sikap Tepat Terhadap Waktu

Sebagai wirausahawan kita harus bisa mempergunakan maupun memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, sebab jika kita disiplin terhadap waktu, suatu tujuan yang sudah dirancang akan tercapai atau terlaksana dengan maksimal.

2. Mempunyai Sikap Tepat Janji

Sebagai wirausahawan dalam menepati janji itu sudah menjadi hal yang sangat penting karena menyangkut dengan kepercayaan para konsumen,

relasi bisnis, maupun masyarakat, mereka akan percaya jika kita melakukan sesuatu sesuai yang kita janjikan.

3. Mempunyai Kepedulian *Mental* pada Hasil Kerja.

Sebagai wirausahawan, hasil dari kerja sangat perlu dicermati sebab sangat berkaitan dengan keputusan pelanggan untuk membeli produk yang mereka inginkan maupun butuhkan. Sebagai wirausahawan juga harus memiliki kemampuan untuk membuat produk sesuai dengan yang diinginkan konsumen dengan melihat peluang pasar yang akan dituju,

4. Mempunyai Komitmen yang Tinggi pada Pengelolaan Diri

Sebagai wirausahawan dalam menciptakan suatu komitmen yang tinggi tentunya membutuhkan pengendalian dalam dirinya dengan melakukan sikap disiplin, tabah dan mampu bekerjasama.

### **2.1.2.3 Membangun Komitmen Berwirausaha**

Pada saat membangun suatu usaha kita juga harus bisa membangun komitmen di dalamnya dengan kekuatan yang ada di dalam pribadi seorang wirausaha, yaitu sebagai berikut (Purwaningsih & Burhanudin, 2021) :

1. Kekuatan Mental maupun Fisik: pada saat mendirikan dan menjalankan sebuah bisnis, mental adalah suatu hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pengusaha agar bisnisnya bisa berjalan dengan baik, berkembang, bertahan dan stabil.
2. Kapabilitas Berpikir : sebagai seorang pengusaha kapabilitas berpikir ini harus terus diasah dan digunakan dalam menghadapi masalah yang akan datang karena sebagai seorang pengusaha harus bisa

menyelesaikan masalahnya dengan mempertimbangkan serta mengambil keputusan yang baik.

3. Kesabaran serta Ketabahan : kesabaran menjadi suatu hal yang tidak kalah penting juga karena dalam menjalankan sebuah usaha tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak pengusaha yang mengalami kegagalan dalam usahanya karena mereka kurang mempunyai rasa sabar dalam menghadapi masalah dengan konsumen, kerugian, dan lain-lain yang menyangkut pada usahanya.
4. Kebersamaan : kebersamaan akan menciptakan komitmen, sebab dengan adanya kebersamaan akan memunculkan semangat berkomitmen dalam mencapai tujuan usaha.

#### **2.1.2.4 Indikator Komitmen Berwirausaha**

Terdapat beberapa indikator yang dapat mencerminkan sikap dan dapat dijadikan sebuah komitmen yang baik dari seorang wirausaha, diantaranya (Suryana, 2014:22) :

1. Percaya Diri

Percaya diri yaitu kekuatan untuk meyakinkan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan hal positif yang bisa memberikan pengaruh baik yang pada diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitar. Percaya diri mencakup sifat optimis, bertanggung jawab, keyakinan dan disiplin,

2. Memiliki Inisiatif

Inisiatif yaitu melakukan kegiatan atau bekerja dengan tidak diberitahu dahulu sesuai dengan apa yang dia mau. Memiliki inisiatif dapat berbentuk mempunyai kemampuan dan mempunyai banyak akal. Inisiatif di sini mencakup aktif, energik dan tangkas dalam bertindak.

### 3. Memiliki Motif Berprestasi

Motif berprestasi merupakan konsep yang mendorong individu untuk memperoleh kesuksesan dan tujuan agar mencapai keberhasilan dalam berkompetisi. Motif berprestasi di sini mencakup pada hasil dan pengetahuan pada masa depan.

### 4. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan yaitu orang yang memiliki kemauan untuk belajar, energik, mendorong diri sendiri untuk dapat lebih kreatif dan produktif, bisa dipercaya, berani tampil berbeda dan bertindak teguh.

### 5. Berani Mengambil Resiko

Mengambil resiko tentunya harus dengan melihat beberapa perhitungan, dalam berani mengambil resiko tentunya pasti akan meminati tantangan yang ada, akan tetapi harus konsisten dalam melakukan perhitungan sebelum melakukan sesuatu.

## **2.1.3 Kinerja Usaha**

### **2.1.3.1 Pengertian Kinerja Usaha**

Kinerja adalah patokan keberhasilan ataupun prestasi yang dinilai pada jangka waktu tertentu (Isman & Rusdi, 2022). Kinerja bermula dari kata



*performance* yang memiliki arti prestasi kerja (hasil kerja), kinerja bukan hanya mencakup hasil pekerjaan maupun prestasi kerja melainkan seperti apa proses pekerjaan itu dilakukan atau berlangsung Wibowo dalam (Hasmirati & Akuba, 2022).

Kinerja usaha adalah gambaran tentang tingkat perolehan atau pencapaian pada kegiatan yang sudah direncanakan untuk melaksanakan sasaran visi misi dalam usahanya (Hasmirati & Akuba, 2022). Adapun kinerja usaha yaitu hasil dari suatu pekerjaan yang memiliki kaitan begitu kuat dengan kepuasan konsumen, strategi dalam organisasi dan memiliki keterlibatan dalam ekonomi Abdullah dalam (Hasmirati & Akuba, 2022).

Meningkat atau menurunnya kinerja usaha pada bisnis yang dijalankan tentunya dipengaruhi dengan seberapa bisa pengusaha dalam membaca peluang bisnis yang ada dan memanfaatkan peluang itu untuk memasarkan produk maupun jasa yang akan dibutuhkan untuk penjual serta memberikan keuntungan bagi bisnis (Rachmasari & Suprapti, 2022). Kinerja usaha dapat dibilang sukses jika dapat mewujudkan produk terbaru dan membuka lebar-lebar pasar. Kinerja usaha dalam UMKM mampu dinilai dari peningkatan penjualan serta kuat atau tidaknya dalam memahami pasar yang telah ada (Supriyanto, 2022).

Kinerja usaha UMKM yaitu gambaran suatu usaha yang memperlihatkan tingkat dari hasil kerja perusahaannya yang telah dicapai dalam melaksanakan bisnisnya (Megracia, 2021). Kinerja usaha yaitu bentuk kerja keras untuk melakukan

pekerjaan yang dimana hasil yang diraih pekerjaan tersebut akan menjadi sebuah tujuan untuk usahanya (Sukriani, 2022).

Dari berbagai pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha yaitu hasil kerja yang diperoleh melalui proses usahanya yang telah dilakukan untuk memberikan sebuah gambaran apakah usaha yang dijalankannya akan mencapai tujuan dengan baik atau tidak.

### **2.1.3.2 Model Kinerja Usaha**

Terdapat model kinerja usaha yang meliputi lima dimensi sebagai berikut Kyriazoglou dalam (Munandar, 2022) :

1. Pelanggan : Pelanggan di sini bersangkutan pada seluruh kegiatan jual beli, mengenali produk, menjelaskan produk dan cara mengelola pelayanan produk pada saat menerangkan dengan baik kepada pelanggan.
2. Manusia : Maksud dari manusia di sini yaitu bersangkutan pada kegiatan memberi upah, merekrut, mengelola serta mengerahkan para karyawan dengan bentuk lebih efektif dan aktual.
3. Kepemilikan : Kepemilikan yang dimaksud yaitu berhubungan dengan perlindungan serta pengelolaan untuk seluruh *aset* yang dimiliki dalam perusahaan contohnya seperti alat-alat kantor, gedung kantor, keuangan, pengetahuan yang dimiliki perusahaan, dan lain-lain.
4. Produksi : Produksi bersangkutan pada kegiatan untuk membuat produk yang baik dengan kualitas yang tinggi dan mengoptimalkan seluruh proses produksi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

5. Kinerja : Kinerja bersangkutan pada kegiatan untuk memutuskan kerangka kerja, kemampuan perusahaan, pembaruan kendali dan perhitungan pemantauan.

#### **2.1.2.5 Indikator Kinerja Usaha**

Dalam mengukur kinerja usaha dapat dilihat dari 3 indikator Rahayu, 2013 dalam (Arianti, Utami P., & Violinda, 2023) yaitu sebagai berikut :

1. Pertumbuhan dalam Penjualan

Pertumbuhan penjualan ini mencakup pada peningkatan atau kemajuan dalam jumlah pembelian produk yang telah dilakukan oleh para konsumen. Pertumbuhan dalam penjualan juga memperlihatkan seberapa banyak produk yang telah dijual dan apakah produk tersebut mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

2. Pertumbuhan Keuntungan (Profit)

Pertumbuhan keuntungan atau profit yaitu peningkatan dari total pembelian produk yang dilakukan oleh konsumen. Penjualan produk-produk akan mengalami peningkatan untuk melaksanakan target yang sudah dibuat.

3. Pertumbuhan Memuaskan

Pertumbuhan memuaskan adalah peningkatan jumlah pembelian pelanggan yang dapat diukur melalui tingkat kapasitas penjualan dan konsumsi rata-rata yang bisa disebut dengan peningkatan pelanggan.

### 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti memperoleh hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dilihat pada tabel 2.1 penelitian terdahulu sebagai berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rostini Rostinia <sup>1</sup> , Wendy Souisab, R. Masmarulanc <sup>2</sup> Nurfatwa Andriani Yasinc <sup>3</sup>  (Growing Science Journal Management Science Letters Vol.11 Issue:3 Since 2021)  E-ISSN 1923-9343 P-ISSN 1923-9335	Competitiveness development, learning orientation, entrepreneurial commitment and business performance in the silk industry	Pengembangan daya saing usaha dan orientasi pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap komitmen kewirausahaan. Pengembangan daya saing usaha dan orientasi belajar berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja usaha melalui komitmen kewirausahaan.	Menggunakan Variabel independent dan dependen yang sama yaitu Pengembangan Daya Saing, Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha.	Tempat penelitian berbeda.
2	Muhammad Nadhar <sup>1</sup> Amiruddin Tawe <sup>2</sup> Dian Anggraece Parawansa <sup>3</sup>  (International Review of Management and Marketing Volume: 7 Issue: 1, 470 – 474 Tahun 2017)  ISSN: 2146-4405	The Effect of Work Motivation and Entrepreneurship Orientation on Business Performance through Entrepreneurial Commitments of Coffee Shops in Makassar	Komitmen memiliki peran penting dalam memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha terkait bisnis kedai kopi di Makassar.	Menggunakan Variabel X2 dan Y yang sama Komitmen Berwirausaha dan Kinerja Usaha.	Tempat penelitian berbeda, variabel independen X1 berbeda.
3	Andreas Hinterhuber  (International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, Since 2016)  ISSN: 0025-1747	Can competitive advantage be predicted? Towards a predictive definition of competitive advantage in the resource-based view of the firm	Hasil dari penelitian Pengembangan keunggulan daya saing meningkatkan kinerja utama dalam bisnis..	Menggunakan Variabel Independen X1 dan dependen Y yang sama yaitu Pengembangan Daya Saing dan Kinerja Usaha.	Variabel X2 dan tempat penelitian berbeda.
4	Manvendra Pratap Singh <sup>1</sup>	Entrepreneurial Commitment,Org anizational	komitmen yang kuat mengarah pada keberlanjutan organisasi	Menggunakan Variabel independent	Tempat Penelitian dan dan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Arpita Chakrabortyan <sup>2</sup> , and Mousumi Roy <sup>3</sup>  (International Journal of Applied Business and Economic Research Vol. 14, No. 6, Since 2016)  ISSN : 0972-7302	Sustainability And Business Performance Of Manufacturing MSMES : Evidence From India	dan peningkatan kinerja usaha. Komitmen kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan variabel mediasi keberlanjutan organisasi lebih besar daripada pengaruh langsung (0,17) komitmen kewirausahaan terhadap kinerja usaha.	(X2) yang sama Komitmen Berwirausaha dan variabel dependen (Y) Kinerja Usaha.	variabel independen X1 berbeda.
5	Jolanda. K.J. Kalangi <sup>1</sup> Jolyanis Lainawa <sup>2</sup> Anneke K. Rintjap <sup>3</sup>  (International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM) Vol. 7 No. 1, pp.30-45, April, 2022)  E-ISSN: 2621-2862 P-ISSN: 2614-7432	Analysis of Strategy for Local Beef Cattle Competitiveness Development in North Sulawesi	Peternakan sapi potong lokal di Sulawesi Utara memiliki potensi untuk dikembangkan produksi dan daya saing pasarnya. Pengembangan daya saing diarahkan untuk memastikan peternakan sapi lokal unggul dalam industri melalui keunggulan biaya, diferensiasi produk, dan fokus.	Menggunakan Variabel Independen (X1) yang sama yaitu Pengembangan Daya Saing.	Unit analisis dan variabel dependen yang digunakan berbeda.
6	Rusdian Rauf  (Journal of Management & Business Vol.3 No.2 Tahun 2020)  P-ISSN : 2598-831X E-ISSN : 2598-8301	Karakteristik Individu dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Penangkapan Ikan Laut	Karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen berwirausaha dan kinerja usaha. Komitmen Berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha.	Menggunakan variabel independen (X2) yang sama yaitu Komitmen Berwirausaha dan variabel dependen Kinerja Usaha .	Tempat penelitian berbeda dan variabel X1 berbeda.
7	Tri Sulkarnain Ahmad <sup>1</sup> Srifatmawati Ahmad <sup>2</sup> Afriyani Afriyani <sup>3</sup>  (JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) Vol. 8, No. 3 Tahun 2022)  P-ISSN: 2502-8103 E-ISSN: 2477-8524	Entrepreneurial Commitment, Entrepreneurial Competence, Towards Business Performance Through Business Competitiveness Development	komitmen, kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, komitmen berpengaruh signifikan terhadap pengembangan daya saing, dan kompetensi wirausaha berpengaruh tidak signifikan terhadap pengembangan daya saing.	Menggunakan Variabel independen dan dependen yang sama yaitu Pengembangan Daya Saing, Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha.	Tempat penelitian berbeda.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Titiek Ambarwati <sup>1</sup> Fika Fitriyani <sup>2</sup>  (Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.8 No.1 Tahun 2021)  P-ISSN : 1829-7528 E-ISSN : 2581-1584	Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja UMKM dengan strategi Bisnis Sebagai Moderasi	Komitmen berwirausaha memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Apabila seorang wirausaha mempunyai keterlibatan dan keterikatan yang tinggi pada bisnis nya, maka dapat berpengaruh terhadap kemajuan usahanya yaitu kinerja usaha.	Menggunakan variabel independen (X2) yang sama yaitu Komitmen Berwirausaha dan variabel dependen Kinerja Usaha.	Tempat penelitian berbeda dan variabel X1 berbeda.
9	Shanti Kirana Anggraeni <sup>1</sup> Mohamad Syamsul Maarif <sup>2</sup> Sukardi <sup>3</sup> Sapta Raharja <sup>4</sup>  (Journal Industrial Services Vol. 3c No. 1 Oktober 2017)  P-ISSN : 24610623 E-ISSN : 24610631	Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Berbasis Olahan Ikan di Indonesia : Suatu Tinjauan	Strategi pengembangan daya saing UKM UPI dari segi produk maupun daerah sangat dibutuhkan untuk mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi dan mengarahkan UKM UPI agar memiliki kinerja usaha yang lebih maju kemampuan prospektif.	Menggunakan Variabel Independen (X1) yang sama yaitu Pengembangan Daya Saing dan variabel dependen (Y) yang sama Kinerja Usaha.	Tempat penelitian berbeda.
10	Utami Tunjung Sari <sup>1</sup> Bhenu Artha <sup>2</sup> Sinta Manggal <sup>3</sup>  (Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.12 No.2 Tahun 2022)  P-ISSN : 1978-3884 E-ISSN : 2685-6654	Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha	terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik individu dan komitmen wirausaha terhadap kinerja usaha. Komitmen merupakan kunci utama untuk menjadi wirausaha yang sukses.	Menggunakan variabel independen yang sama yaitu Komitmen Berwirausaha dan variabel dependen Kinerja Usaha .	Tempat penelitian berbeda dan variabel X1 berbeda.

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Indonesia pada saat ini mengalami pertumbuhan perekonomian dimana salah satu penyebabnya yaitu adanya kontribusi dari sektor *fashion*. Pertumbuhan ini dihasilkan campur tangan kota-kota besar di Indonesia seperti Kota Bandung yang diakui sebagai *Emerging Creative City*. Kota Bandung telah menjadi pusat

perbelanjaan *fashion* sejak puluhan tahun lalu, bahkan kreativitas kaum muda telah berhasil mengangkat nama baik produk lokal yang berbentuk distro. Salah satu contohnya adalah distro Trunojoyo dan Sultan Agung yang diawali dengan kemunculan distro pertamanya yang berada di ujung selatan Jalan Trunojoyo, lalu diikuti dengan kemunculan puluhan distro lain di kawasan yang sama. Selain itu, kawasan distro Trunojoyo dan Sultan Agung saat ini sudah menjadi distro yang terkenal, akibatnya distro pada kawasan Trunojoyo dan Sultan Agung secara berkala mengalami peningkatan pada jumlahnya dimana saat ini telah berhasil mencapai 48 distro.

Distro di Kawasan Trunojoyo dan Sultan Agung bahkan berhasil menarik masyarakat dari berbagai wilayah di Indonesia. Pelaku usaha muda di kawasan distro ini memiliki kinerja usaha yang patut diapresiasi atas sejauh mana perkembangan yang berhasil dicapainya ini.

Dalam menjalankan bisnis, pelaku usaha khususnya pelaku usaha pada Distro di Kawasan Trunojoyo dan Sultan Agung menginginkan kinerja usaha yang mampu menghasilkan perkembangan tinggi dalam usahanya. Kinerja usaha yang baik tidak semata-mata hanya dapat mempermudah proses pengelolaan bisnis saja, namun dapat mendatangkan keuntungan kepada pelaku usaha, terutama dalam bidang finansial. Manfaat dari kinerja usaha dapat pelaku usaha nikmati bila pelaku usaha memiliki pengembangan daya saing dan komitmen berwirausaha yang stabil.

Pengembangan daya saing mendorong perusahaan untuk dapat unggul di pasaran di saat maraknya berbagai jenis sistem penjualan dan variasi produk yang

dijual, misalnya produk pakaian. Menjadi lebih unggul dibandingkan kompetitor adalah hal yang mutlak diperlukan perusahaan maupun pelaku usaha agar bisnis yang dijalannya dapat menghasilkan penjualan yang tinggi. Komitmen berwirausaha memiliki peran yang sama pentingnya dengan pengembangan daya saing. Pelaku usaha perlu memiliki komitmen berwirausaha yang tinggi dimana harus percaya diri dan optimis terhadap usaha yang dijalani. Memiliki tingkat inisiatif dan motif berprestasi yang tinggi pun akan mendekatkan pelaku usaha dengan kesuksesan. Terutama jika mereka memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko setelah melakukan berbagai macam pertimbangan dan observasi.

Terdapat masalah yang dihadapi pada Distro di Kawasan Trunojoyo dan Sultan Agung ini yang dimana mereka tidak selalu mengalami peningkatan di dalam keuntungan karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti adanya ketidakstabilan biaya-biaya operasional, selain itu masalah yang terjadi di dalam segi diferensiasi produk juga mereka belum mampu memenuhi permintaan pasar yang lebih luas dengan menjual produk yang berbeda dengan para pesaingnya sebab mereka kurang mempunyai ide-ide yang kreatif, dan masalah terakhir yang terjadi disini mereka tidak berani mengambil resiko yang besar dikarenakan mereka mempunyai ketakutan yang tinggi jika kerugian menyangkut usahanya.

Dalam mendirikan sebuah bisnis, pelaku usaha harus mampu mengatasi masalah yang akan dihadapi perusahaannya. Terlebih lagi karena dalam menjalankan bisnis, pelaku usaha akan sering menghadapi yang namanya risiko. Semakin banyak risiko yang mampu diatasi, maka semakin besar juga kesempatan



untuk menghasilkan kinerja usaha yang lebih maju dibandingkan pesaing dan dibandingkan saat pengalaman yang dimiliki lebih sedikit.

Banyaknya pendiri usaha dengan *brand* yang berbeda akan memunculkan persaingan, sehingga dengan adanya pengembangan daya saing, pelaku usaha akan lebih unggul dibandingkan pesaing dan dengan adanya komitmen berwirausaha akan menghasilkan jiwa pelaku usaha yang teguh. Pengaruh dari pengembangan daya saing dan komitmen berwirausaha tersebut adalah dapat menghasilkan kinerja usaha yang baik jika keberadaanya dapat ditangani pelaku usaha. Maka, pengembangan daya saing dan komitmen berwirausaha seorang pelaku usaha perlu lebih maju lagi untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan untuk kepentingan kinerja usaha.

### **2.2.1 Keterkaitan Antara Pengembangan Daya Saing dengan Kinerja Usaha**

Melihat peningkatan atau penurunan kinerja usaha pada bisnis yang ditekuni dapat dipengaruhi kemampuan pengusaha dalam membaca peluang bisnis yang ada dan memanfaatkan peluang itu untuk memasarkan produk maupun jasa yang akan dibutuhkan untuk penjual serta memberikan keuntungan bagi bisnis.

Dalam membaca peluang sangat dibutuhkan untuk pelaku usaha dikarenakan untuk dapat bersaing dengan para kompetitor yang mempunyai bisnis serupa. Maka dari itu, dalam hal daya saing harus dikembangkan, Pengembangan daya saing diarahkan agar lebih unggul dalam industri melalui keunggulan dalam biaya maupun diferensiasi produk. Jika pengembangan daya saing sudah berkembang, maka kinerja usaha dapat berjalan dengan baik.

Menurut (Hinterhuber, 2013) Pengembangan keunggulan daya saing meningkatkan kinerja utama dalam bisnis. yang dimana pengembangan daya saing mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Model ini dengan demikian tampaknya mampu mengembangkan kemampuan yang memungkinkan keunggulan kompetitif dan profitabilitas yang unggul. Dengan demikian, jika adanya pengembangan daya saing yang tinggi maka kinerja usaha akan tercapai dengan baik.

### **2.2.2 Keterkaitan Antara Komitmen Berwirausaha dengan Kinerja Usaha**

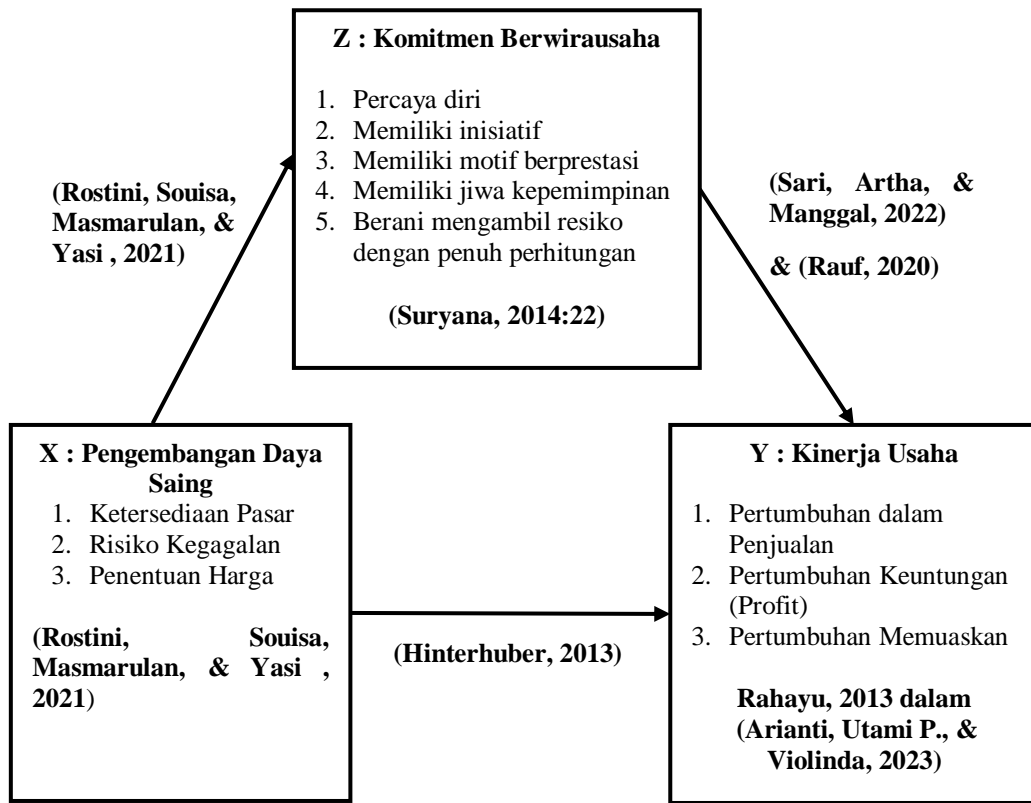
Dari sekian banyaknya faktor yang mendukung suatu pencapaian kinerja usaha dalam komitmen berwirausaha juga mampu memberikan pengaruh pada kinerja usaha. Komitmen berwirausaha harus dimiliki oleh seorang pengusaha karena untuk menggali peluang-peluang yang ada dan memanfaatkannya, dengan adanya kekuatan pada komitmen berwirausaha tingkat efektivitas untuk mengelola suatu bisnis tentunya akan meningkatkan kinerja usaha.

Menurut (Sari, Artha, & Manggal, 2022) dan (Rauf, 2020) bahwa Komitmen berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Semakin tinggi tingkat kualitas dalam berkomitmen wirausaha, tentunya akan semakin memberikan pengaruh yang baik untuk peningkatan kinerja usaha. Dengan demikian, jika adanya komitmen berwirausaha yang tinggi maka kinerja usaha akan tercapai dengan baik.

### **2.2.3 Keterkaitan Antara Pengembangan Daya Saing dan Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha**

Pengembangan daya saing untuk suatu bisnis dalam bidang jasa maupun produk menjadi suatu hal yang sangat begitu penting untuk meningkatkan ataupun mempertahankan pangsa pasar yang ada. Dalam mengembangkan daya saing juga membutuhkan dukungan faktor dari sikap komitmen berwirausaha sebab komitmen berwirausaha juga menjadi bagian hal yang penting untuk keberlangsungan sebuah bisnis. Keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai tujuannya bisa didasari oleh faktor pengembangan daya saing dan komitmen berwirausaha.

Menurut (Rostini, Souisa, Masmarulan, & Yasi, 2021) Pengembangan daya saing berpengaruh signifikan dan positif secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja usaha melalui komitmen berwirausaha adalah sebesar 0,5927 atau 59,3 persen, Dalam hal ini maka dapat dijadikan referensi bahwa pengembangan daya saing dan komitmen berwirausaha dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha. Untuk mempermudah dalam mengartikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**  
 Sumber : *Diolah Peneliti (2023)*

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara yang dinyatakan pada bentuk kalimat pernyataan terhadap rumusan masalah penelitian, sebab jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner (Sugiyono, 2017:63).

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah digambarkan di atas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh Pengembangan Daya Saing terhadap Komitmen Berwirausaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Distro Trunojoyo dan Sultan Agung Kota Bandung).

H2 : Diduga terdapat pengaruh Pengembangan Daya Saing terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Distro Trunojoyo dan Sultan Agung Kota Bandung).

H3 : Diduga terdapat pengaruh Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Distro Trunojoyo dan Sultan Agung Kota Bandung).

H4 : Diduga terdapat pengaruh Pengembangan Daya Saing terhadap Kinerja Usaha melalui Komitmen Berwirausaha (Studi Kasus Pelaku Usaha Distro Trunojoyo dan Sultan Agung Kota Bandung).